

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

1. Pengertian pengetahuan

Pengetahuan adalah hal yang diketahui oleh orang atau responden terkait dengan sehat dan sakit atau kesehatan, misalnya tentang penyakit (penyebab, cara penularan, cara pencegahan), gizi, sanitasi, pelayanan kesehatan, kesehatan lingkungan, keluarga berencana, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2014).

2. Tingkat pengetahuan

Terdapat 6 tingkat pengetahuan yaitu (Notoatmodjo, 2010):

a. Tahu (*Know*)

Tahu adalah mengingat kembali memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang suatu objek yang diketahui dan diinterpretasikan secara benar.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi adalah suatu kemampuan untuk mempraktekkan materi yang sudah dipelajari pada kondisi real (sebenarnya).

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan menjabarkan atau menjelaskan suatu objek atau materi tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu dengan yang lainnya.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah suatu kemampuan menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang dibagi menjadi (Notoatmodjo, 2007):

a. Faktor internal

1) Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami suatu hal. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya.

2) Pengalaman

Pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang kurang baik, seseorang akan berusaha melupakan, namun jika pengalaman terhadap objek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang sangat mendalam dan membentuk sikap positif dalam kehidupannya.

3) Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental). Pertumbuhan pada fisik secara garis besar ada 4 kategori, pertama perubahan ukuran, kedua perubahan proporsi, ketiga hilangnya ciri-ciri lama, keempat timbulnya ciri-ciri baru. Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau mental taraf berpikir seseorang semakin matang dan dewasa.

4) Minat

Sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

b. Faktor eksternal

1) Media massa

Media massa merupakan alat saluran untuk menyampaikan sejumlah informasi sehingga mempermudah masyarakat menerima pesan. Dengan demikian akan mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru.

2) Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

3) Kebudayaan lingkungan sekitar

Kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita.

4. Alat ukur pengetahuan

Penilaian tingkat pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau kuesioner yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari isi subjek penelitian atau responden (Notoatmodjo, 2014). Mengukur pengetahuan harus memperhatikan rumusan kalimat pertanyaan menurut tahapan pengetahuan (Agus, 2013). Penilaian dilakukan dengan cara dimana setiap jawaban benar dari masing-masing pertanyaan diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0.

B. Keterampilan

1. Definisi

Keterampilan berasal dari kata terampil berarti cakap dan mampu. Keterampilan merupakan aplikasi dari pengetahuan sehingga tingkat keterampilan seseorang berhubungan dengan pengetahuan. Untuk menjadi terampil maka membutuhkan pelatihan dan kemampuan dasar yang dimiliki oleh setiap orang untuk dapat membantu menghasilkan sesuatu yang lebih bernilai dengan lebih cepat.

Robbins (2005) mengatakan keterampilan dibagi menjadi 4 kategori, yaitu:

- a. *Basic Literacy Skill*: keahlian dasar yang sudah pasti harus dimiliki oleh setiap orang seperti membaca, menulis, berhitung, serta mendengarkan.
- b. *Technical Skill*: keahlian serta teknis yang di dapat melalui pembelajaran.
- c. *Interpersonal Skill*: keahlian setiap orang dalam melakukan komunikasi satu sama lain seperti mendengarkan seseorang, memberi pendapat dan bekerja secara tim.
- d. *Problem Solving*: keahlian seseorang dalam memecahkan masalah dengan menggunakan logika atau perasaannya.

2. Faktor-faktor

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan secara langsung menurut Widayatun (2005), yaitu:

a. Motivasi

Merupakan sesuatu yang membangkitkan keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan berbagai tindakan. Motivasi inilah yang mendorong seseorang bisa melakukan tindakan sesuai dengan prosedur yang sudah diajarkan.

b. Pengalaman

Merupakan suatu hal yang akan memperkuat kemampuan seseorang dalam melakukan sebuah tindakan (keterampilan). Pengalaman membangun seseorang untuk bisa melakukan tindakan-tindakan selanjutnya menjadi lebih baik yang dikarenakan sudah melakukan tindakan-tindakan di masa lampaunya.

c. Keahlian

Keahlian yang dimiliki seseorang akan membuat terampil dalam melakukan keterampilan tertentu. Keahlian akan membuat seseorang mampu melakukan sesuatu sesuai dengan yang sudah diajarkan. Suatu sikap juga belum tentu otomatis terwujud dalam suatu tindakan, diperlukan faktor pendukung atau suatu yang memungkinkan terwujudnya suatu praktik.

3. Pengukuran keterampilan

Pengukuran dapat dilakukan dengan cara melakukan observasi menggunakan *pretest* dan *posttest checklist* serta menilai responden dalam melakukan suatu keterampilan yang telah dibimbing oleh peneliti. Dalam mengukur keterampilan peneliti menilai menggunakan *checklist* dengan memberikan skor 1 pada langkah yang dilakukan dengan tepat dan skor 0 pada

langkah yang tidak dilakukan atau tidak dilakukan dengan tepat. Menurut Arikunto (2010) dalam Zulfatin (2014) mengatakan kriteria untuk menilai keterampilan yaitu:

- a. Terampil, jika semua indikator atau delapan dari sepuluh langkah kerja dapat dipraktikkan dengan baik.
- b. Kurang terampil, jika sebagian indikator atau lima dari sepuluh langkah kerja dapat dipraktikkan dengan baik.

C. Bimbingan

1. Definisi

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang ada (Prayitno, 2004). Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa bimbingan pijat akupresur adalah proses pemberian materi yang dilakukan oleh tenaga kesehatan kepada individu agar dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan tentang pijat akupresur.

2. Tujuan bimbingan

Bimbingan bertujuan untuk meningkatkan, mengembangkan dan memantapkan kualitas khususnya keterampilan dan sikap dalam melaksanakan atau menerapkan materi pembelajaran atau prosedur sesuai prosedur tindakan kebidanan tertentu (Yusup, 2008).

3. Manfaat bimbingan

Manfaat yang diperoleh dalam melakukan bimbingan yaitu (Damiyati dan Mudjono, 2009):

- a. Dapat mendorong kemampuan masing-masing individu sesuai minatnya.
- b. Dapat menilai masing-masing peserta dengan berbagai metode penilaian termasuk observasi dan *interview*.
- c. Dapat mengikuti lebih dekat setiap perkembangan peserta.
- d. Lebih menekankan pada pendekatan personal dibanding dengan training kelompok.
- e. Peserta merasa lebih termotivasi dan bertanggung jawab untuk melakukan keterampilan yang baru dipelajari karena bimbingan berlangsung terus menerus dan personal.
- f. Peserta secara individu memperoleh bimbingan intensif sesuai dengan kemampuan dasar, perkembangan dan kebutuhan peserta.

4. Faktor penghambat dalam bimbingan

Untuk mengadakan suatu bimbingan tindakan mudah karena banyak faktor yang baru terlibat. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi adalah kepribadian yaitu kesesuaian dan ketidaksesuaian antara bawahan dengan atasan. Yang menjadi hambatan yaitu (Sudjana, 2005):

- a. Peran yang kurang jelas
- b. Gaya manajemen kurang sesuai
- c. Keterampilan komunikasi tidak memadai
- d. Kurangnya kesediaan atau kemauan
- e. Kurangnya motivasi

5. Langkah-langkah bimbingan

Langkah-langkah bimbingan yaitu (Sudjana, 2005):

- a. Sebelum praktik peserta sebaiknya mengadakan pertemuan untuk mereview kegiatan, termasuk langkah-langkah yang perlu ditekankan dalam praktik kerja instrument evaluasi disampaikan dan dibahas bersama dengan peserta.
- b. Dalam praktik pembimbing mengamati, membimbing dan memberikan umpan balik kepada peserta pada saat mereka melaksanakan langkah-langkah kegiatan termasuk buku penuntun belajar. Bimbingan dilakukan sampai peserta dinilai kompeten dalam melaksanakan keterampilan.
- c. Setelah praktik, umpan balik seharusnya diberikan secepatnya menggunakan penuntun belajar atau *checklist* keterampilan, fasilitator berdiskusi tentang kemampuan peserta sesuai dengan keterampilan mereka dan memberi saran perbaikan.

D. Pijat Akupresur

1. Definisi

Akupresur atau yang biasa dikenal dengan terapi totok/tusuk jari adalah salah satu bentuk fisioterapi dengan memberikan pemijatan dan stimulasi pada titik-titik tertentu pada tubuh (Fengge, 2012). Teknik dalam terapi ini menggunakan jari tangan sebagai pengganti jarum tetapi dilakukan pada titik-titik yang sama seperti digunakan pada terapi akupuntur (Hartono, 2012). Terapi akupresur berpengaruh pada sistem fisiologi tubuh dengan mempengaruhi keseimbangan energi di dalam tubuh sehingga dengan keseimbangan tersebut, peran dan fungsi organ serta sistem organ dalam tubuh berjalan optimal (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

2. Manfaat akupresur pada batuk pilek bayi

a. Memperbaiki kualitas tidur

Dari aspek psikologis, akupresur dapat membantu perbaikan terhadap kualitas tidur klien (Kusumawardani, 2017). Majid dan Puji (2016) menjelaskan hal tersebut terjadi karena pengaruh dari reaksi akupresur yang merangsang pengeluaran *serotonin* yang berfungsi sebagai *neurotransmitter* pembawa signal rangsangan ke batang otak yang dapat mengaktifkan kelenjar pineal untuk memproduksi hormon *melatonin*.

b. Merasa lebih nyaman, tenang, dan relaks

Akupresur menciptakan rasa nyaman dan rileks karena penekanan pada titik-titik meridian menstimulasi sel saraf sensorik disekitar titik akupresur akan diteruskan ke medula spinalis, kemudian ke mesensefalon dan kompleks pituitari hipotalamus yang ketiganya diaktifkan untuk melepaskan hormon endorfin yang dapat memberikan rasa tenang dan nyaman (Majid dan Puji, 2016).

3. Hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan pijat akupresur

a. Pijat akupresur tidak boleh dilakukan saat:

- 1) Dalam keadaan terlalu lapar.
- 2) Dalam keadaan terlalu kenyang.
- 3) Dalam keadaan terlalu emosional (marah, sedih, khawatir).

b. Ruangan untuk pijat akupresur yang perlu diperhatikan:

- 1) Suhu ruangan jangan terlalu panas atau terlalu dingin.
- 2) Sirkulasi udara baik, tidak terlalu pengap dan tidak melakukan pemijatan di ruang berasap.

- 3) Akupresur bisa dilakukan dalam posisi duduk atau berbaring dengan tenang, tidak dalam keadaan tegang.

4. Tahapan pemijatan

a. Melakukan tindakan persiapan

Persiapan alat dan bahan dengan menata rapi di atas meja atau letakkan didekat melakukan pijatan. Dalam hal ini bahan yang digunakan yaitu minyak. Mengoleskan minyak pada kulit berguna untuk membuat tubuh menjadi lebih lembab dan licin agar memudahkan dalam melakukan pemijatan (Alviani, 2015). Alat yang digunakan berupa *bed massage*, matras ataupun selimut tebal sebagai alas lantai, namun kembali lagi pada kondisi dan suasana serta kenyamanan dari klien saat dilakukan pemijatan dan dalam pemijatan menggunakan jari-jari tangan. Persiapan diri meliputi cuci tangan dengan air dan sabun atau menggunakan antiseptik, dan menggunakan pakaian yang nyaman dan rapi. Mencuci tangan dengan air dan sabun atau menggunakan antiseptik sebelum dan sesudah melakukan terapi sangatlah penting karena untuk mencegah terjadinya penularan penyakit (Kavanagh, 2008). Persiapan klien yaitu melepaskan pakaian yang dikenakan, aksesoris yang digunakan, dan memposisikan klien.

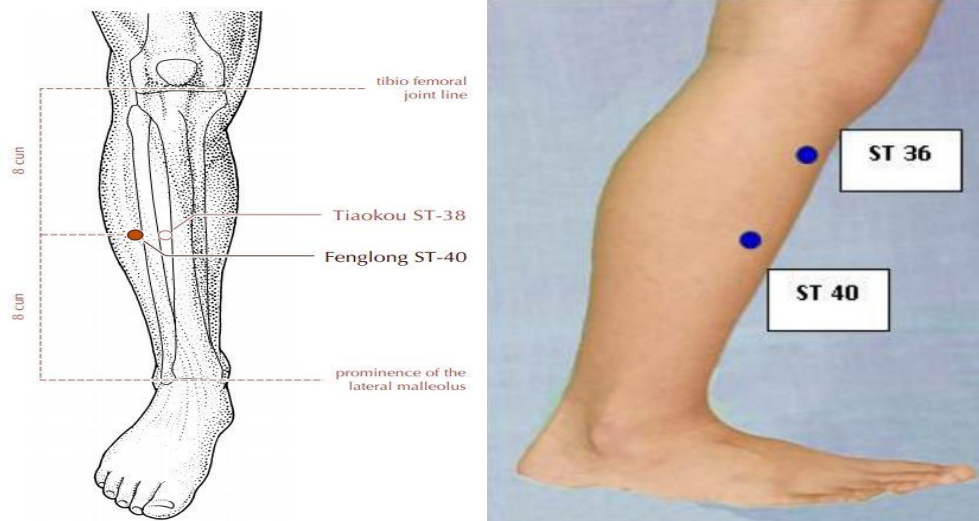
b. Melakukan pemijatan akupresur

Diawali dengan pemijatan peregangan yaitu dengan pengurutan ringan pada tangan dan kaki. Peregangan dan pelepasan dilakukan sebelum melakukan pemijatan akupresur selama kurang lebih 1-2 menit dengan cara melakukan pelepasan pada tangan kemudian kaki dengan menekuk kaki kemudian meregangkan kembali kedua kaki sebanyak tiga kali secara bersamaan. Selanjutnya melakukan pelepasan menggunakan kedua tangan terbuka untuk

mengusap dari pergelangan kaki ke jari-jari kaki (Trionggo dan Ghofar, 2013). Ulangi sampai seluruh kaki terusap. Secara bergantian lenturkan dan regangkan sebanyak tiga kali, putar di bagian pergelangan kaki sambil menyangga tumit. Lanjutkan dengan menyangga di bagian pergelangan kaki dan putar pergelangan kaki tiga kali. Ulangi pijat pelepasan pada kaki lainnya (Kuswari, 2019).

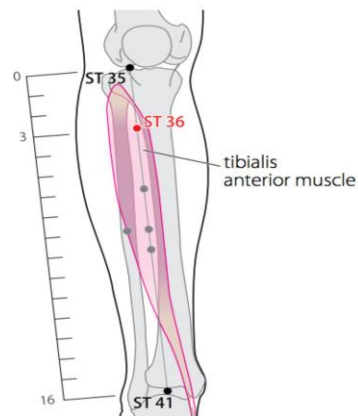
Menentukan pengambilan titik akupresur dan durasi akupresur sesuai dengan keluhan atau masalah. Titik yang digunakan untuk batuk pilek antara lain penekanan pada Titik *Fenglong* (ST 40), Titik *Zusanli* (ST 36), Titik *He Gu* (LI 4), Titik *Tai Yuan* (LU 9), Titik *Zhong Fu* (LU 1), Titik *Ying Xiang* (LI 20), Titik *Fei Shu* (BL 13). Teknik penekanan dilakukan sebanyak 3-7 kali hitungan dengan tekanan lembut. Uraian mengenai setiap titik meridian yang digunakan untuk mengatasi batuk pilek sebagai berikut:

- 1) Penekanan Titik *Fenglong* (ST 40) menggunakan metode menekan dengan ibu jari atau jari telunjuk. Titik *Fenglong* (ST 40) berfungsi untuk melonggarkan tenggorokan dan mengencerkan dahak. Hal ini didukung oleh Jie (dalam Kuswari, 2019) menjelaskan bahwa titik *Fenglong* (ST 40) dapat mengatasi sakit bagian dada, batuk dan sesak nafas disertai banyak dahak, nyeri kepala, vertigo serta ayan. Titik *Fenglong* (ST 40) terletak 1 jari lateral dari titik *Tiao Kou* (ST 38). Cara akupresur Titik *Fenglong* (ST 40) yang disedasi (dilemahkan) dengan cara menekan dengan ibu jari/jari telunjuk ke arah yang berlawanan dengan arah jarum jam (Kuswari, 2019). Dilakukan sebanyak 3-7 kali hitungan dengan tekanan lembut.



Gambar 1. Titik Meridian *Fenglong* (ST 40)
 (Sumber: <https://herbalroyal.files.wordpress.com> & <https://reader012.docslide.net>)

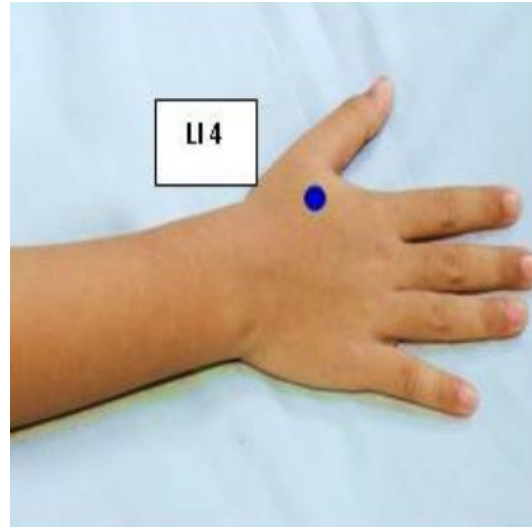
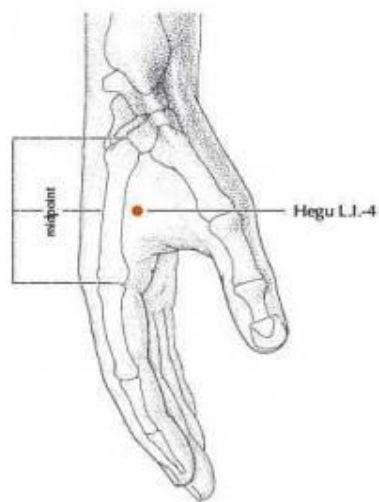
- 2) Penekanan Titik *Zusanli* (ST 36) yang menggunakan cara menekan dengan ibu jari atau dengan jari telunjuk. Titik *Zusanli* (ST 36) berfungsi untuk meningkatkan imunitas dan stamina. Hal ini didukung oleh Jie (dalam Kuswari, 2019) menjelaskan bahwa titik *Zusanli* (ST 36) yang terletak 3 cun di bawah patella, lateral crista os tibia, titik ini dapat digunakan untuk terapi penyakit lambung seperti diare, sembelit, perut kembung, pusing, badan terasa lesu serta dapat menguatkan sistem pencernaan. Titik ini ditekan dengan ditonifikasi (dikuatkan) dengan cara menekan dengan ibu jari, diputar searah jarum jam (Kuswari, 2019). Dilakukan sebanyak 3-7 kali hitungan dengan tekanan lembut.



ST36

Gambar 2. Titik Meridian *Zusanli* (ST 36)
(Sumber: <https://www.google.com>)

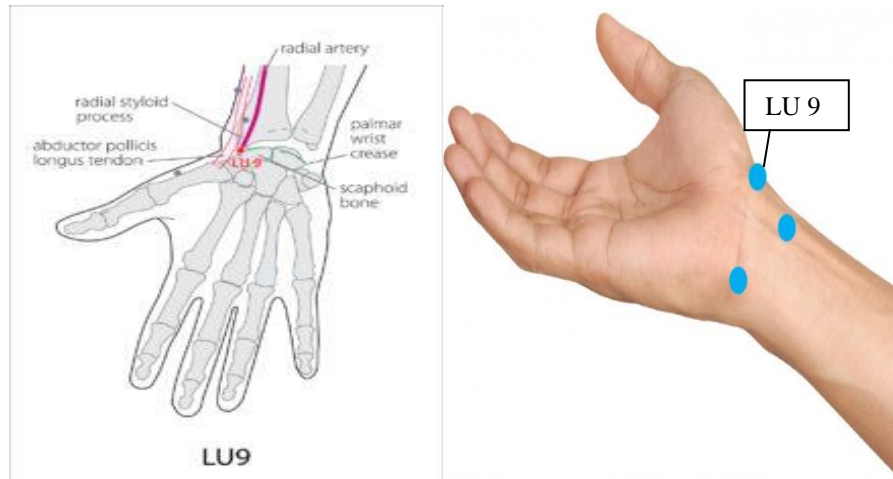
- 3) Penekanan Titik *He Gu* (LI 4) berfungsi mengatasi pilek atau hidung tersumbat. Titik *He Gu* (LI 4) diindikasikan untuk sakit kepala, sakit gigi, migrain, radang tenggorokan yang disebabkan oleh pathogen panas, rhinitis, sinusitis dan penyakit mata. Titik *He Gu* (LI 4) terletak pada lekukan diantara tulang telapak I dan II (os metacarpal I dan II) pada pertengahan sisi os metacarpal II. Cara akupresur disedasi (dilemahkan) dengan cara menekan dengan ibu jari/jari telunjuk ke arah yang berlawanan dengan arah jarum jam (Kuswari, 2019). Dilakukan sebanyak 3-7 kali hitungan dengan tekanan lembut.



Gambar 3. Titik Meridian *He Gu* (LI 4)

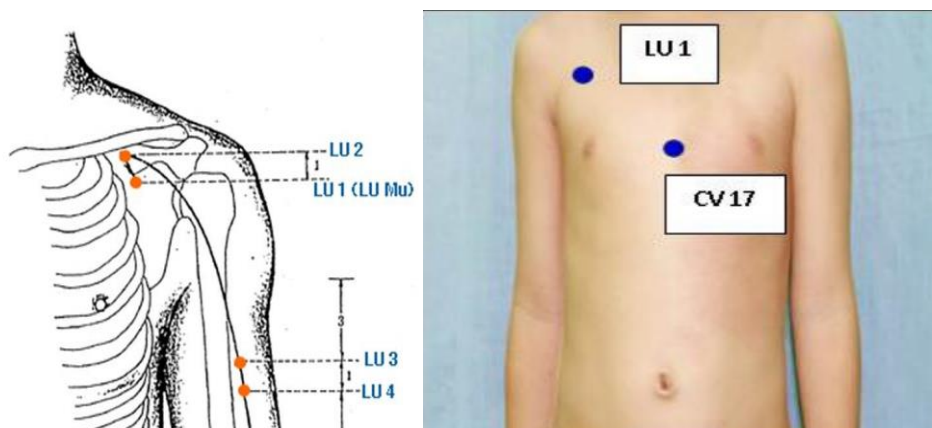
(Sumber: <https://scontent-frx5-1.cdninstagram.com> & <https://reader012.docslide.net>)

- 4) Penekanan Titik *Tai Yuan* (LU 9) menggunakan metode menekan dengan ibu jari atau jari telunjuk yang berfungsi untuk menguatkan paru-paru. Titik *Tai Yuan* (LU 9) diindikasikan untuk batuk, sesak nafas, nyeri dada dan batuk berdarah. Titik *Tai Yuan* (LU 9) terletak pada lipatan pergelangan tangan, di atas pembuluh nadi (arteri radialis), dimana teraba lekukan. Cara akupresur Titik *Tai Yuan* (LU 9) dengan ditonifikasi (dikuatkan), menekan dengan ibu jari/jari telunjuk diputar searah jarum jam (Kuswari, 2019). Dilakukan sebanyak 3-7 kali hitungan dengan tekanan lembut.



Gambar 4. Titik Meridian *Tai Yuan* (LU 9)
 (Sumber: <https://www.google.com>)

- 5) Penekanan Titik *Zhong Fu* (LU 1) berfungsi untuk menguatkan paru-paru. Hal ini didukung oleh Jie (dalam Kuswari, 2019) menjelaskan bahwa titik *Zhong Fu* (LU 1) diindikasikan untuk asma bronkial, batuk, nyeri dada, dada terasa pengap, nyeri punggung, dan bahu. Titik *Zhong Fu* (LU 1) terletak di bagian lateral tulang selangka (clavicula), setinggi sela tulang iga (intercostal) 1 dan 2, berjarak 6 cun dari meridian Ren (garis tengah dada). Cara akupresur dengan ditonifikasi (dikuatkan) dengan cara menekan dengan ibu jari/jari telunjuk diputar searah jarum jam (Kuswari, 2019). Dilakukan sebanyak 3-7 kali hitungan dengan tekanan lembut.



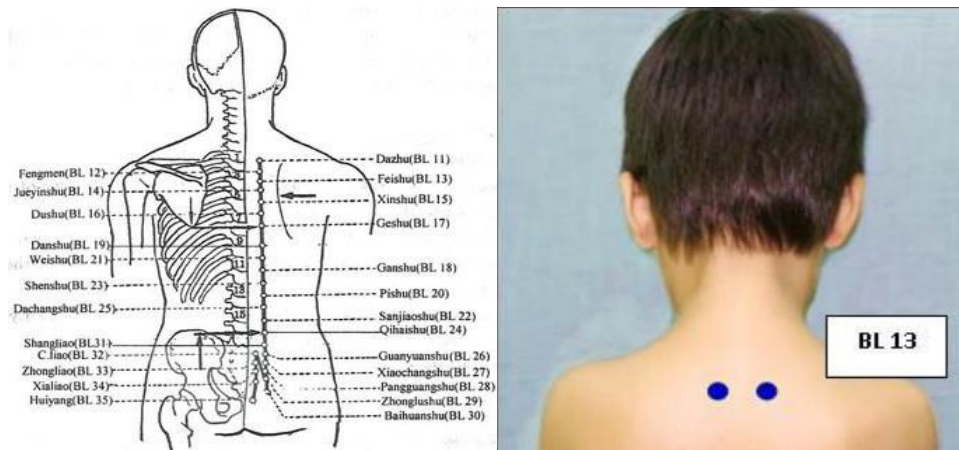
Gambar 5. Titik Meridian *Zhong Fu* (LU 1)
 (Sumber: <http://4.bp.blogspot.com> & <https://reader012.docslide.net>)

6) Penekanan Titik *Yiang Xiang* (LI 20) berfungsi untuk mengatasi pilek atau hidung tersumbat. Hal ini didukung oleh Jie (dalam Kuswari, 2019) menjelaskan bahwa Titik *Yiang Xiang* (LI 20) diindikasikan untuk berbagai macam penyakit hidung seperti hidung tersumbat, pilek, sinusitis, mimisan. Titik *Yiang Xiang* (LI 20) terletak pada lekukan memanjang antara hidung dan bibir (sulcus naso labialis), setinggi pangkal atau dasar lubang hidung. Cara akupresur disedasi (dilemahkan) dengan cara menekan dengan ibu jari/jari telunjuk ke arah yang berlawanan dengan arah jarum jam (Kuswari, 2019). Dilakukan sebanyak 3-7 kali hitungan dengan tekanan lembut.



Gambar 6. Titik Meridian *Ying Xiang* (LI 20)
(Sumber: <http://2.bp.blogspot.com> & <https://img.carapedia.com>)

7) Penekanan Titik *Fei Shu* (BL 13) berfungsi untuk menguatkan paru-paru. Titik *Fei Shu* (BL 13) diindikasikan untuk batuk, sesak nafas, batuk darah, panas dan demam keringat waktu malam hari. Titik *Fei Shu* (BL 13) terletak 1,5 cun disamping meridian DU setinggi bawah tonjolan ruas tulang belakang bagian dada ke III. Cara akupresur ditonifikasi (dikuatkan) dengan cara menekan dengan ibu jari/jari telunjuk diputar searah jarum jam (Kuswari, 2019). Dilakukan sebanyak 3-7 kali hitungan dengan tekanan lembut.



Gambar 7. Titik Meridian *Fei Shu* (BL 13)
 (Sumber: <http://www.acupuncture.com> & <https://reader012.docslide.net>)

Akupresur diakhiri dengan pijatan ringan pada lokasi sekitar tempat sakit.

E. Bayi

Bayi merupakan makhluk yang sangat peka dan halus. Bayi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu bayi cukup bulan, bayi prematur, dan bayi dengan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) (Hayati, 2009). Bayi (Usia 0-11 bulan) merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat yang mencapai puncaknya pada usia 24 bulan, sehingga kerap diistilahkan sebagai periode emas sekaligus periode kritis (Goi, 2010). Masa bayi yaitu usia 0-12 bulan (Diana, 2010).

F. Klasifikasi Bukan Pneumonia

PENILAIAN, KLASIFIKASI DAN TINDAKAN/PENGOBATAN ANAK SAKIT UMUR 2 BULAN SAMPAI 5 TAHUN

PENILAIAN	KLASIFIKASI	TINDAKAN																	
TANYAKAN PADA IBU MENGENAI MASALAH ANAKNYA Tanyakan apakah kunjungan pertama atau kunjungan ulang untuk masalah tersebut. • Jika kunjungan pertama, lakukan penilaian. • Jika kunjungan ulang, gunakan petunjuk pada pelayanan tindak lanjut.																			
MEMERIKSA TANDA BAHAYA UMUM <table border="1" style="width: 100%;"><tr><td>TANYAKAN:</td><td>LIHAT:</td></tr><tr><td><ul style="list-style-type: none">Apakah anak bisa minum atau menyusui?Apakah anak selalu memuntahkan semuanya?Apakah anak menderita kejang?</td><td><ul style="list-style-type: none">Apakah anak tampak letargis atau tidak sadar?</td></tr></table> <small>Seorang anak dengan tanda bahaya umum memerlukan penanganan SEGERA, selesaikan penilaian ini dan lakukan penanganan segera, sehingga rujukan tidak terlambat.</small>	TANYAKAN:	LIHAT:	<ul style="list-style-type: none">Apakah anak bisa minum atau menyusui?Apakah anak selalu memuntahkan semuanya?Apakah anak menderita kejang?	<ul style="list-style-type: none">Apakah anak tampak letargis atau tidak sadar?	GUNAKAN KOTAK YANG SESUAI DENGAN GEJALA UNTUK MENENTUKAN KLASIFIKASI.														
TANYAKAN:	LIHAT:																		
<ul style="list-style-type: none">Apakah anak bisa minum atau menyusui?Apakah anak selalu memuntahkan semuanya?Apakah anak menderita kejang?	<ul style="list-style-type: none">Apakah anak tampak letargis atau tidak sadar?																		
TANYAKAN KELUHAN UTAMA : Apakah anak menderita batuk atau sukar bernapas? <table border="1" style="width: 100%;"><tr><td>JIKA YA, TANYAKAN : Berapa lama?</td><td>LIHAT DAN DENGAR :<ul style="list-style-type: none">Hitung napas dalam 1 menit.Perhatikan, adakah tarikan dinding dada ke dalam.Dengar adanya stridor.</td><td rowspan="2" style="font-size: 2em; text-align: center;">} ANAK HARUS TENANG Klasifikasikan BATUK atau SUKAR BERNAPAS</td></tr><tr><td>Umur Anak : 2 bulan - <12 bulan</td><td>Napas cepat apabila : 50 kali atau lebih per menit 12 bulan - <5 tahun 40 kali atau lebih per menit</td></tr></table>	JIKA YA, TANYAKAN : Berapa lama?	LIHAT DAN DENGAR : <ul style="list-style-type: none">Hitung napas dalam 1 menit.Perhatikan, adakah tarikan dinding dada ke dalam.Dengar adanya stridor.	} ANAK HARUS TENANG Klasifikasikan BATUK atau SUKAR BERNAPAS	Umur Anak : 2 bulan - <12 bulan	Napas cepat apabila : 50 kali atau lebih per menit 12 bulan - <5 tahun 40 kali atau lebih per menit	<table border="1" style="width: 100%;"><thead><tr><th>GEJALA</th><th>KLASIFIKASI</th><th>TINDAKAN/PENGOBATAN <small>(Tindakan pra rujukan dicetak tebal)</small></th></tr></thead><tbody><tr><td><ul style="list-style-type: none">Ada tanda bahaya umum. ATAUTarikan dinding dada ke dalam. ATAUStridor.</td><td style="text-align: center;">PNEUMONIA BERAT atau PENYAKIT SANGAT BERAT</td><td><ul style="list-style-type: none">Beri dosis pertama antibiotik yang sesuai.RUJUK SEGERA*</td></tr><tr><td><ul style="list-style-type: none">Napas cepat.</td><td style="text-align: center;">PNEUMONIA</td><td><ul style="list-style-type: none">Beri antibiotik yang sesuai.Beri pelega tenggorokan dan pereda batuk yang aman.Jika batuk >3 minggu, rujuk untuk pemeriksaan lanjutanNasihati kapan kembali segera.Kunjungan ulang 2 hari.</td></tr><tr><td><ul style="list-style-type: none">Tidak ada tanda-tanda pneumonia atau penyakit sangat berat.</td><td style="text-align: center;">BATUK : BUKAN PNEUMONIA</td><td><ul style="list-style-type: none">Beri pelega tenggorokan & pereda batuk yang aman.Jika batuk >3 minggu, rujuk untuk pemeriksaan lanjutanNasihati kapan kembali segera.Kunjungan ulang 5 hari jika tidak ada perbaikan.</td></tr></tbody></table>		GEJALA	KLASIFIKASI	TINDAKAN/PENGOBATAN <small>(Tindakan pra rujukan dicetak tebal)</small>	<ul style="list-style-type: none">Ada tanda bahaya umum. ATAUTarikan dinding dada ke dalam. ATAUStridor.	PNEUMONIA BERAT atau PENYAKIT SANGAT BERAT	<ul style="list-style-type: none">Beri dosis pertama antibiotik yang sesuai.RUJUK SEGERA*	<ul style="list-style-type: none">Napas cepat.	PNEUMONIA	<ul style="list-style-type: none">Beri antibiotik yang sesuai.Beri pelega tenggorokan dan pereda batuk yang aman.Jika batuk >3 minggu, rujuk untuk pemeriksaan lanjutanNasihati kapan kembali segera.Kunjungan ulang 2 hari.	<ul style="list-style-type: none">Tidak ada tanda-tanda pneumonia atau penyakit sangat berat.	BATUK : BUKAN PNEUMONIA	<ul style="list-style-type: none">Beri pelega tenggorokan & pereda batuk yang aman.Jika batuk >3 minggu, rujuk untuk pemeriksaan lanjutanNasihati kapan kembali segera.Kunjungan ulang 5 hari jika tidak ada perbaikan.
JIKA YA, TANYAKAN : Berapa lama?	LIHAT DAN DENGAR : <ul style="list-style-type: none">Hitung napas dalam 1 menit.Perhatikan, adakah tarikan dinding dada ke dalam.Dengar adanya stridor.	} ANAK HARUS TENANG Klasifikasikan BATUK atau SUKAR BERNAPAS																	
Umur Anak : 2 bulan - <12 bulan	Napas cepat apabila : 50 kali atau lebih per menit 12 bulan - <5 tahun 40 kali atau lebih per menit																		
GEJALA	KLASIFIKASI	TINDAKAN/PENGOBATAN <small>(Tindakan pra rujukan dicetak tebal)</small>																	
<ul style="list-style-type: none">Ada tanda bahaya umum. ATAUTarikan dinding dada ke dalam. ATAUStridor.	PNEUMONIA BERAT atau PENYAKIT SANGAT BERAT	<ul style="list-style-type: none">Beri dosis pertama antibiotik yang sesuai.RUJUK SEGERA*																	
<ul style="list-style-type: none">Napas cepat.	PNEUMONIA	<ul style="list-style-type: none">Beri antibiotik yang sesuai.Beri pelega tenggorokan dan pereda batuk yang aman.Jika batuk >3 minggu, rujuk untuk pemeriksaan lanjutanNasihati kapan kembali segera.Kunjungan ulang 2 hari.																	
<ul style="list-style-type: none">Tidak ada tanda-tanda pneumonia atau penyakit sangat berat.	BATUK : BUKAN PNEUMONIA	<ul style="list-style-type: none">Beri pelega tenggorokan & pereda batuk yang aman.Jika batuk >3 minggu, rujuk untuk pemeriksaan lanjutanNasihati kapan kembali segera.Kunjungan ulang 5 hari jika tidak ada perbaikan.																	

* Dimaksudkan dengan **RUJUK** disini adalah ke Dokter Puskesmas, Puskesmas dengan perawatan atau ke Rumah Sakit.

Gambar 8. Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)
(Sumber: <https://www.google.com>)

Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) adalah suatu pendekatan yang terpadu yang tata pelaksanaannya dilakukan pada balita sakit. MTBS memiliki tujuan yang dapat dikatakan signifikan, yaitu menurunkan angka kesakitan serta kematian yang ada pada dunia yang terjadi secara masal. Berikut adalah pendekatan MTBS yang sistematis dan terintegrasi tentang hal-hal yang diperiksa pada pemeriksaan ketika anak sakit datang ke ruang pemeriksaan, petugas kesehatan akan menanyakan kepada orang tua/wali secara berurutan, dimulai dengan memeriksa tanda-tanda bahaya umum seperti:

1. Apakah anak bisa minum atau menyusui?
2. Apakah anak selalu memuntahkan semuanya?
3. Apakah anak menderita kejang?

Kemudian petugas akan melihat atau memeriksa apakah anak tampak letargis atau tidak sadar? Setelah itu petugas kesehatan akan menanyakan keluhan utama lain apakah anak menderita batuk atau sukar bernafas? (Moelyo dkk, 2013).